

Sosialisasi: Peningkatan Motivasi Belajar bagi Siswa SMP Veteran Trisakti Mulyorejo

Khairun Nisa¹, Nurul Afidatuzzaro², Bunga Filsa Atika³ Ikhsan Maksum⁴

¹Jurusan Sastra Inggris, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

²Jurusan Tadris Matematika, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

³Jurusan Akuntansi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

⁴Jurusan Manajemen, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

200302110049@student.uin-malang.ac.id, 200302110029@student.uin-malang.ac.id,

200502110091@student.uin-malang.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: Januari 2023

Direvisi: Mei 2023

Diterbitkan: September 2023

Keywords:

Motivasi belajar

Sosialisasi

ABSTRACT

Socialization is an activity that is often carried out by an institution to explain and socialize something. However, socialization also has the opportunity to be a way to restore a person's motivation to learn and positive thinking. Based on these opportunities, this research aims to explain the impact of socialization on increasing learning motivation for students at Veteran Trisakti Middle School, Mulyorejo Village. This research was carried out on January 6 2023 and was attended by students in grades 7 and 8 as a whole. This research used a descriptive qualitative method, namely by describing the phenomenon of socialization implementation by the KKM students of the UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Based on the implementation of this socialization, it can be concluded that the interactive socialization carried out at Veteran Trisakti Middle School was successful in increasing students' learning motivation and had a positive impact on students' way of thinking, which was represented through changes in the notes written by students on the sticky notes provided.

Copyright © 2023 JRCE.

Korespondensi:

Khairun Nisa,

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,

Jl. Gajayana No. 50 Malang, Jawa Timur, Indonesia 65144

200302110049@student.uin-malang.ac.id

1. PENDAHULUAN

Indonesia memiliki tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa yang tercantum dalam pembukaan Undang Undang Dasar RI 1945 [1]. Dalam mengimplementasikan tujuan tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan membuat program wajib belajar 12 tahun yang dicanangkan pada Juni 2015 [2]. Sebelumnya, pada tahun 2009 pemerintah hanya mewajibkan belajar 9 tahun (dari SD hingga SMP). Wajib belajar 12 tahun merupakan hak bagi seluruh rakyat Indonesia [3]. Wajib belajar (wajib) 12 tahun disini dimulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas [4]. Program wajib belajar 12 tahun memiliki dampak positif yaitu terangkatnya tingkat pendidikan angkatan kerja [5]. Angkatan kerja yang selama ini didominasi lulusan Sekolah Dasar diharapkan meningkat. Rendahnya tingkat pendidikan di Indonesia menimbulkan berbagai macam permasalahan sosial yang makin hari makin meresahkan [6].

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki tema 'Membangun Desa Berkelanjutan' selaras dengan tujuan Desa Mulyorejo yang ingin melanjutkan pembangunan desa yang berkualitas [7]. Desa yang berkualitas disini dapat didukung oleh generasi yang berpendidikan [8]. Pada wawancara terhadap salah satu tenaga pendidik di SMP Veteran Trisakti Mulyorejo, penulis menemukan fakta

bahwa siswa dan siswi di SMP Veteran memiliki motivasi belajar yang sangat rendah dimana mereka memutuskan tidak mau melanjutkan ke jenjang SMA setelah lulus dari SMP [9], [10]. Beberapa dari mereka melanjutkan ke SMA, namun pendidikan mereka tidak terselesaikan dengan kata lain mereka putus sekolah di tengah jalan [10]. Dengan adanya masalah ini, KKM UIN Malang mengadakan sosialisasi ‘Motivasi Belajar Anti Mager 2023’ dengan tujuan dapat memotivasi siswa dan siswi di SMP Veteran Trisakti untuk terus melanjutkan pendidikan mereka dan menyukseskan program pemerintah wajib belajar 12 tahun [2].

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah secara umum dari penelitian ini adalah “Bagaimana mahasiswa KKM UIN Malang Dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMP Veteran Trisakti Mulyorejo?” Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sosialisasi yang dilakukan KKM UIN Malang dan dampak yang dirasakan oleh siswa siswi SMP Veteran.

2. METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif sering digunakan dalam sosial fenomenologi [11]. Penelitian kualitatif deskriptif adalah salah satu dari berbagai macam metode penelitian kualitatif [12]. Metode kualitatif deskriptif memandu penelitian untuk mengeksplorasi situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk menerima kesimpulan atau generalisasi secara umum [13]. Subjek dari penelitian ini adalah siswa siswi SMP Veteran Trisakti Mulyorejo kelas VI, VII, dan XI tahun pelajaran 2022/2023.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia [14], sosialisasi adalah suatu upaya memasyarakatkan suatu hal untuk dikenal. Sosialisasi dilakukan di suatu wadah masyarakat, kelompok pemuda dan berbagai macam wadah perkumpulan beberapa orang dengan tujuan tertentu.

Terdapat beberapa macam sosialisasi yang dapat dilakukan, salah satunya adalah sosialisasi sekunder atau sosialisasi yang diberikan oleh seseorang kepada lembaga seperti sekolah, media massa dan lain sebagainya [15]. Berdasarkan tempat pelaksanaan, sasaran pelaksanaan dan materi yang disosialisasikan, maka sosialisasi yang dilaksanakan di SMP Veteran merupakan sosialisasi dengan jenis sosialisasi sekunder.

Sosialisasi pengetahuan ini bertemakan “Peningkatan Motivasi Belajar Anti Mager Tahun 2023”. Dengan subjek yang dituju adalah siswa kelas 7, 8 dan 9 SMP Veteran Trisakti yang berjumlah sekitar kurang lebih 80 siswa. Sosialisasi ini dilaksanakan di aula utama SMP Veteran Trisakti, dan dilaksanakan tepat setelah kegiatan pembacaan juz 30 secara bersama-sama selesai dilaksanakan pada 6 Januari 2023. Berikut adalah rangkaian acara sosialisasi motivasi belajar di SMP Veteran.

a. Pembukaan

Kegiatan sosialisasi dibuka dengan pengenalan narasumber dan moderator oleh pembawa acara. Hal ini ditujukan untuk mendapatkan hubungan baik antara narasumber dengan peserta sosialisasi sehingga dapat mendengarkan penyampaian materi dengan baik dan antusias.



b. Pelaksanaan

Sosialisasi dilaksanakan dengan tema “Peningkatan Motivasi Belajar Anti Mager Tahun 2023” dengan panduan moderator. Pemanduan oleh moderator dilaksanakan dengan memberikan sedikit prolog bagi siswa terkait motivasi dan beberapa hal lain terkait motivasi belajar. Moderator membuka kegiatan sosialisasi dengan beberapa pertanyaan yang menarik sehingga menjadikan kegiatan sosialisasi terkesan lebih menyenangkan dan mudah diterima oleh siswa SMP Veteran [16].

Kegiatan selanjutnya adalah pemaparan materi oleh narasumber. Terdapat beberapa tahapan dari narasumber untuk memaparkan materi dan meningkatkan motivasi para siswa tersebut. Langkah awal yang dilaksanakan oleh narasumber adalah meminta siswa untuk menuliskan beberapa hal yang menjadikan motivasi mereka hilang dalam belajar, baik hal yang didapatkan dari lingkungan, pribadi hingga *mindset* masing-masing [17]. Selanjutnya, narasumber memaparkan dan memberikan pengetahuan atau isi materi dalam *powerpoint* yang digunakan untuk memasyarakatkan makna dan kebutuhan motivasi bagi kebaikan siswa tersebut. Kemudian, narasumber akan memberikan berbagai macam pertanyaan dan ajakan kepada siswa untuk merubah *mindset* dalam menghadapi setiap masalah yang menjadikan mereka kehilangan motivasi dengan cara SMART (*Specific, Measurable, Attainable, Relevant, Time Based*) [18].

Pemaparan materi oleh narasumber diakhiri dengan permohonan narasumber untuk menuliskan kemungkinan 3 resolusi yang akan dilaksanakan setelah keluar dari ruangan oleh masing-masing siswa. Hal ini ditujukan untuk menanamkan pemikiran kuat terkait perencanaan baik untuk menuju masa yang akan datang, sehingga siswa SMP Veteran dapat menjadi generasi yang lebih termotivasi dan semangat dalam belajar menuntut ilmu setinggi mungkin [19].



c. Penutupan

Sosialisasi diakhiri dengan berdoa bersama dan dokumentasi kegiatan oleh panitia, siswa dan guru pengajar SMP Veteran, guna memberikan kesan baik terkait kegiatan sosialisasi yang terlaksana. Panitia dari acara sosialisasi ini mengumpulkan semua sticky notes yang telah dibagikan saat acara berlangsung. Semua sticky notes tersebut ditempel ke beberapa kertas karton yang telah disediakan di awal acara. Pada akhir acara, kertas karton penuh dengan apa yang membuat siswa siswi tidak semangat belajar dan resolusi mereka atas permasalahan tersebut. Dari kertas karton tersebut, dapat dilihat bahwa siswa siswi SMP Veteran Trisakti menjadi lebih positif dan termotivasi setelah rangkaian acara sosialisasi [20], [21]. Acara sosialisasi yang dilakukan cukup sederhana, namun dampak yang dibawa oleh sosialisasi ini langsung terasa saat rangkaian acara telah berakhir.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa acara sosialisasi interaktif yang diadakan oleh KKM UIN Maulana Malik Ibrahim Malang di SMP Veteran Trisakti berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa siswi disana. Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa siswi melalui sosialisasi membawa hasil yang positif. Peningkatan motivasi belajar siswa dan siswi ditunjukkan oleh resolusi yang mereka tuliskan pada sticky notes yang dibagikan. Seluruh resolusi yang dituliskan oleh mereka berdasar pada masalah yang menghambat mereka dalam belajar.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LP2M yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk mengikuti kegiatan KKM Reguler pada 19 Desember 2022 – 22 Januari 2023. Terima kasih juga kepada seluruh anggota kelompok 217 dan 218 Desa Mulyorejo yang telah kebersamai penulis selama 35 hari.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Suparman, "Implementasi Kebijakan Tentang Program Indonesia Pintar Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Salopa Di Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Tasikmalaya," *J. Syntax Transform.*, 2020, doi: 10.46799/jst.v1i2.14.

- [2] S. Subijanto, P. Suprastowo, Y. Jakaria, H. Hendarman, P. Waluyo, and L. H. Winigsih, "Program Pendidikan Menengah Universal Sebagai Persiapan Wajib Belajar Duabelas Tahun," *J. Cakrawala Pendidik.*, vol. 36, no. 1, Feb. 2017, doi: 10.21831/cp.v35i1.12119.
- [3] M. Hasanah and M. Mutiani, "Pemahaman Wajib Belajar 12 Tahun di Sekolah Bawang Banjarmasin," *Bubungan Tinggi J. Pengabd. Masy.*, 2019, doi: 10.20527/btjpm.v1i1.1783.
- [4] A. Hakim, "Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah," *J. Pendidik.*, vol. 21, no. 2, pp. 122–132, Sep. 2020, doi: 10.33830/jp.v21i2.907.2020.
- [5] W. Barmawi and Suranto, "Analisis Implementasi Mutu Pendidikan di Kota," *J. Gov. Public Policy*, 2016.
- [6] M. Mujiati, N. Nasir, and A. Ashari, "Faktor-Faktor Penyebab Siswa Putus Sekolah," *Didakt. J. Pendidik. Dan Ilmu Pengetah.*, 2018, doi: 10.30651/didaktis.v18i3.1870.
- [7] M. A. Syam, S. Suratno, and S. Djaddang, "Literasi Tatakelola BUMDES (Badan Usaha Milik Desa)," *Capacit. J. Pengabd. Kpd. Masy.*, 2021, doi: 10.35814/capacitarea.v1i02.1993.
- [8] D. Liana, "Berpikir Kritis Melalui Pendekatan Saintifik," *MITRA PGMI J. Kependidikan MI*, 2020, doi: 10.46963/mpgmi.v6i1.92.
- [9] K. T. Aritonang, "Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *J. Pendidik. Penabur*, 2008.
- [10] M. Madani and R. Risfaisal, "Perilaku Sosial Anak Putus Sekolah," *Equilib. J. Pendidik.*, 2017, doi: 10.26618/equilibrium.v4i2.500.
- [11] Y. Nurmalarasari and R. Erdiantoro, "Analisis Deskriptif Kualitatif," *Quanta*, 2020.
- [12] H. Imanulloh, "Penelitian Deskriptif Kualitatif," *www.tripven.com*. 2020.
- [13] A. Sholikhah, "Statistik Deskriptif dalam Penelitian Kualitatif," *KOMUNIKA J. Dakwah Dan Komun.*, vol. 10, no. 2, pp. 342–362, Jan. 1970, doi: 10.24090/komunika.v10i2.953.
- [14] KBBI, "No Title," KBBI Daring. [Online]. Available: <https://kbbi.web.id/perempuan>
- [15] S. Suheri, F. I. P. Ginting, and M. Muniruddin, "Sosialisasi Masyarakat Mahasiswa KKN 26 UIN SU Medan Bidang Pendidikan dan Moderasi Beragama di Tengah Pandemi Covid-19 di Lingkungan 12 Kec. Medan Maimun Kelurahan Sei Mati," *Edumaspul J. Pendidik.*, vol. 5, no. 2, pp. 8–14, Oct. 2021, doi: 10.33487/edumaspul.v5i2.1997.
- [16] V. Vivin, "Kecemasan dan motivasi belajar," *Pers. Psikol. Indones.*, vol. 8, no. 2, pp. 240–257, Dec. 2019, doi: 10.30996/persona.v8i2.2276.
- [17] A. C. Barus and Y. N. Sembiring, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar," *J. Wira Ekon. Mikroskil*, 2012.
- [18] Lehigh University, "Setting S.M.A.R.T. Goals," *Www.Lehigh.Edu*, 2013.
- [19] S. Suharni and P. Purwanti, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *G-Couns J. Bimbingan. Dan Konseling*, vol. 3, no. 1, Feb. 2019, doi: 10.31316/g.couns.v3i1.89.
- [20] S. Endrawati, "Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok," *EMPATI-J. Bimbingan. Dan Konseling*, vol. 6, no. 1, Apr. 2019, doi: 10.26877/empati.v6i1.4111.
- [21] S. Suharni, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *G-Couns J. Bimbingan. Dan Konseling*, vol. 6, no. 1, pp. 172–184, Dec. 2021, doi: 10.31316/g.couns.v6i1.2198.